

Kolaborasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi dan Kearifan Lokal di Desa Cipaku Kecamatan Ciamis

Nita Fauziah Oktaviani^{1*}, Ali Akbar Hakim², Rai Amalia³, Rahmi Bilqis Ramdani⁴, Dea Nurlaila Lestari⁵, Taofik⁶, Kurniawan Dwi Hartono⁷, Nailah Nada Fadilah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Perjuangan (Agroteknologi, Akuntansi, Manajemen, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Teknik Informatika, Teknik Sipil, Farmasi)

*Penulis Korespondensi: nitafauziah@unper.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 10/02/2026

Diterima: 27/02/2026

Diterbitkan: 19/03/2026

Keywords:

Community Empowerment;
Local Potential; Cipaku Village;
Economic Independence;
Community Service

Kata Kunci:

Pemberdayaan Masyarakat;
Potensi Lokal; Desa Cipaku;
Kemandirian Ekonomi;
Pengabdian Masyarakat



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2026 Nita Fauziah Oktaviani, Ali Akbar Hakim, Rai Amalia, Rahmi Bilqis Ramdani, Dea Nurlaila Lestari, Taofik, Kurniawan Dwi Hartono, Nailah Nada Fadilah.

Abstract

Community empowerment is a strategic approach to improving social welfare and fostering local economic independence through the utilization of village potential. The Community Service and Learning Program (KKN-PPM) conducted by Universitas Perjuangan Tasikmalaya in Cipaku Village, Ciamis Regency, aimed to strengthen local capacities and address multi-dimensional challenges faced by rural communities. This activity employed a participatory approach through observation, community discussions, potential mapping, and problem-based methods involving local stakeholders. The program covered six main sectors: education, health, economy, environment, institutional development, and disaster mitigation. Educational programs such as free tutoring, literacy corners, and agro-education improved students' learning motivation and agricultural awareness. Health programs—including free medical check-ups, herbal medicine cultivation, and hygiene promotion—enhanced community well-being. Economic activities such as financial literacy seminars and digital business creation empowered local micro-entrepreneurs. Environmental and disaster mitigation programs encouraged eco-conscious behavior and preparedness for natural hazards. Overall, the KKN-PPM program effectively strengthened collaboration between students, the village government, and the community, fostering sustainable empowerment and local wisdom-based rural development.

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi berbasis potensi lokal. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Perjuangan Tasikmalaya di Desa Cipaku, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, dilaksanakan untuk mengoptimalkan potensi lokal serta menjawab tantangan sosial-ekonomi yang dihadapi masyarakat. Metode yang digunakan bersifat partisipatif melalui observasi, diskusi warga, pemetaan potensi, dan pendekatan berbasis masalah dengan melibatkan pemerintah desa serta tokoh masyarakat. Hasil kegiatan meliputi enam bidang utama: pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, kelembagaan, dan mitigasi bencana. Program pendidikan seperti bimbingan belajar, pojok literasi, dan agroedukasi meningkatkan motivasi belajar dan kesadaran akan pentingnya pertanian. Di bidang kesehatan, kegiatan cek kesehatan gratis, penanaman TOGA, dan sosialisasi PHBS mendorong perilaku hidup sehat. Program ekonomi berupa seminar keuangan dan digitalisasi UMKM memperkuat literasi finansial dan pemasaran lokal. Selain itu, kegiatan lingkungan dan mitigasi bencana meningkatkan kepedulian terhadap konservasi dan kesiapsiagaan warga. Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN-

PPM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas masyarakat, memperkuat kolaborasi antar-stakeholder, serta menjadi model pemberdayaan berkelanjutan berbasis kearifan lokal di pedesaan.

Cara mensitasi artikel:

Nita Fauziah Oktaviani, Ali Akbar Hakim, Rai Amalia, Rahmi Bilqis Ramdani, Dea Nurlaila Lestari, Taofik, Kurniawan Dwi Hartono, Nailah Nada Fadilah (2026). Kolaborasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi dan Kearifan Lokal di Desa Cipaku Kecamatan Ciamis. *Jurnal of Empowerment Community*, 8(1), 202–215.

<https://doi.org/10.36423/jec.v8i1.2689>

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah desa memiliki kewenangan untuk mengelola sumber daya dan potensi lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan yang berkelanjutan. Potensi lokal mencakup kemampuan, kekuatan, serta sumber daya manusia dan alam yang dapat dikembangkan untuk mendorong kemandirian ekonomi desa. Sejalan dengan pandangan Kiki Endah (2020) pemberdayaan masyarakat merupakan proses membangkitkan dan mengoptimalkan potensi individu maupun kelompok melalui pendampingan, peningkatan kesadaran, dan partisipasi aktif agar masyarakat menjadi mandiri dan produktif. Sementara itu, Asnuryati (2023) menegaskan bahwa pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan harus dilakukan secara holistik dan terintegrasi melalui pemberdayaan komunitas, penguatan kelembagaan ekonomi, serta pelibatan perempuan dan pemuda dalam pengelolaan sumber daya lokal. Pandangan ini diperkuat oleh hasil penelitian Busman et al. (2025), yang menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dan manajemen berbasis potensi lokal mampu meningkatkan kapasitas pelaku usaha mikro dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa. Ketiga kajian tersebut menegaskan bahwa pengelolaan potensi lokal melalui pemberdayaan partisipatif dan berkelanjutan merupakan kunci tercapainya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa.

Dengan segala potensi yang dimilikinya, Desa Cipaku di Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, juga menghadapi sejumlah tantangan dan permasalahan multidimensi yang perlu mendapat perhatian serius. Dalam sektor kesehatan, desa ini mengalami keterbatasan fasilitas yang cukup signifikan. Desa hanya mengandalkan satu orang bidan untuk melayani seluruh masyarakat, tanpa kehadiran tenaga dokter secara tetap. Permasalahan ini diperparah dengan akses terhadap air bersih yang masih terbatas, yang pada gilirannya berpotensi memengaruhi standar kesehatan dasar dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit.

Pada bidang pendidikan, kualitas sumber daya manusia menghadapi kendala struktural. Rasio guru dan murid yang tidak ideal, khususnya di tingkat SMP dengan perbandingan 370 siswa hanya dibimbing oleh 22 guru, mengindikasikan beban kerja yang tinggi dan berpotensi menurunkan kualitas proses belajar mengajar. Selain itu, minimnya sarana dan akses untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi membuat banyak pemuda terkungkung dalam siklus pendidikan menengah, tanpa kesempatan yang memadai untuk mengembangkan keterampilan yang lebih spesifik.

Permasalahan infrastruktur juga menjadi penghambat utama pembangunan. Jalan desa yang masih berupa tanah menjadi sulit dilintasi, terutama pada musim hujan, sehingga mengisolir masyarakat dan menghambat distribusi barang dan jasa. Ketiadaan sistem drainase yang memadai

menyebabkan genangan air dan banjir, sementara buruknya kondisi sanitasi lingkungan meningkatkan risiko kesehatan dan menurunkan kualitas hidup warga.

Dari sisi ekonomi, meski mayoritas penduduk bergerak di sektor pertanian, nilai tambah dari komoditas yang dihasilkan masih rendah. Ketergantungan yang tinggi pada pertanian subsisten, dengan minimnya diversifikasi dan pengolahan hasil, membuat perekonomian desa rentan terhadap fluktuasi harga dan gagal panen, sehingga sulit untuk mendongkrak kesejahteraan masyarakat secara signifikan.

Terakhir, pada aspek sosial budaya, tidak aktifnya lembaga adat telah mengakibatkan melemahnya upaya pelestarian budaya dan kearifan lokal. Lembaga adat yang seharusnya berfungsi sebagai penjaga nilai-nilai tradisi, penyelesaian sengketa, dan perekat sosial, kini tidak lagi berperan aktif. Hal ini mengancam identitas kultural desa dan melemahkan kohesi sosial masyarakat dalam menghadapi perubahan zaman.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat partisipatif, meliputi observasi langsung, diskusi bersama warga, serta pemetaan potensi dan permasalahan desa. Kerja sama dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat menjadi faktor penting agar kegiatan dapat berlanjut dan memberikan dampak jangka panjang. Mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat di Desa Cipaku. Adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi partisipatif dan Diskusi Warga : Forum pertemuan untuk menggali aspirasi, masukan, dan usulan program dari masyarakat.
2. Pemetaan Potensi dan Permasalahan : Mengidentifikasi sumber daya yang dimiliki desa serta tantangan yang dihadapi.
3. Pendekatan Berbasis Masalah (*Problem-Based Approach*) : Merancang program kerja yang fokus pada pemecahan masalah prioritas yang dihadapi masyarakat.
4. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan : Berkoordinasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan organisasi lokal untuk memastikan keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendidikan

1. Bimbingan Belajar Gratis

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 15.30 selama empat minggu. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar oleh mahasiswa KKN-PPM Universitas Perjuangan memberikan dampak positif yang cukup signifikan bagi anak-anak sekolah dasar di Desa Cipaku. Melalui kegiatan ini, anak-anak memperoleh kesempatan tambahan untuk memahami materi pelajaran yang belum mereka kuasai di sekolah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi akademik mereka. Selain itu, kegiatan ini juga membantu menumbuhkan rasa percaya diri pada anak-anak karena mereka lebih berani bertanya dan aktif dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Bimbingan Belajar Gratis Untuk Anak Sekolah Dasar Sekitar Posko
(Sumber Primer, 2025)

2. Agroedukasi

Kegiatan agroedukasi ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran bahwa budidaya tanaman sayur merupakan hal yang sangat penting bagi Desa Cipaku, serta menumbuhkan minat bercocok tanam sejak dini. Selain manfaat bagi siswa, program ini juga memberikan dampak positif dalam mempererat hubungan antara sekolah, komunitas, dan para petani lokal. Anak-anak menjadi lebih aktif dan antusias dalam berpartisipasi pada kegiatan pertanian, seperti proses penanaman dan perawatan tanaman. Mereka juga belajar untuk menghargai pekerjaan petani serta memahami peran krusial pertanian dalam menjaga ketahanan pangan dan kelestarian lingkungan.



Gambar 2. Program Kerja Agroedukasi Menanam Pakcoy (Sumber Primer, 2025)

3. Sosialisasi Komunikasi Gender

Materi sosialisasi berisi edukasi tentang pentingnya anak-anak mengenal tubuh mereka sendiri. Anak-anak diajari bahwa ada bagian tubuh tertentu yang merupakan area pribadi, yaitu bagian yang biasanya tertutup oleh pakaian renang. Area ini tidak boleh disentuh, dilihat, atau difoto oleh orang lain, kecuali untuk keperluan kesehatan dengan didampingi orang tua. Selanjutnya anak-anak diajarkan strategi 3L (Lari, Lawan, Lapor) jika merasa terancam. Lari berarti menjauh secepatnya dari situasi berbahaya. Lawan berarti berteriak minta tolong atau melawan dengan cara sederhana. Lapor berarti segera bercerita kepada orang dewasa yang dipercaya seperti orang tua, guru, atau pihak yang bisa membantu.



Gambar 3. Program Kerja Sosialisasi Komunikasi Gender Pakcoy (Sumber Primer,2025)

4. Pojok Literasi

Salah satu faktor penyebab literasi rendah adalah terbatasnya variasi buku fiksi dan non-fiksi baik di rumah maupun di sekolah (Nirmala, 2022). Sebagai solusi, pembuatan pojok baca dapat menjadi upaya untuk meningkatkan minat dan kemampuan literasi. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kebiasaan membaca, memperkenalkan berbagai jenis buku kepada siswa, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan dan menambah ilmu pengetahuan.



Gambar 4. Program Kerja Pojok Literasi Di SDN 1 Cipaku Pakcoy (Sumber Primer,2025)

B. Kesehatan

1. Cek Kesehatan Gratis

Sebagai implementasi dari program nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes), Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Desa Cipaku dilaksanakan melalui kolaborasi strategis antara Puskesmas setempat dengan seluruh kader Posyandu. Program ini dirancang untuk menjangkau semua lapisan masyarakat, dari bayi hingga lansia, dengan tujuan melakukan deteksi dini masalah kesehatan dan memberikan intervensi segera. Bagi warga lanjut usia, tim medis dari Puskesmas menyediakan layanan pemeriksaan tekanan darah dan cek kadar gula darah secara gratis. Pemeriksaan ini sangat kritis untuk skrining dini penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi dan diabetes melitus yang banyak diderita oleh lansia. Hasil pemeriksaan langsung dapat dikonsultasikan dengan tenaga kesehatan yang hadir.



Gambar 5. Program Kerja Cek Kesehatan Gratis Tes Gula Darah Pakcoy
(Sumber Primer,2025)

2. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Edukasi Cuci Tangan

Tujuan utama PHBS adalah meningkatkan pemahaman, kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk menjalani hidup bersih dan sehat, sekaligus mendorong peran serta aktif dari berbagai pihak termasuk swasta dan dunia usaha dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Andriansyah dan Desi, 2013). Pelaksanaan Sosialisasi PHBS di Desa Cipaku Kegiatan sosialisasi PHBS dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2025 di Sekolah Dasar Negeri 1 Cipaku dan SDN 2 Cipaku, yang terletak di Desa Cipaku, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis. Hasil dan Evaluasi Kegiatan Kegiatan sosialisasi PHBS di SDN 1 Cipaku dan SDN 3 Cipaku berjalan dengan lancar dan sukses. Para siswa menunjukkan antusiasme tinggi serta mampu bekerja sama dengan baik selama sesi pelatihan. Mereka juga berhasil mempraktikkan langsung langkah-langkah mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun dan air mengalir.



Gambar 6. Program Kerja PHBS Edukasi Cuci Tangan Di SDN 3 Cipaku Pakcoy
(Sumber Primer,2025)

3. Penanaman TOGA

Konsep dan Tujuan Program TOGA Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan suatu program pemanfaatan pekarangan atau lahan sekitar rumah untuk menanam tanaman yang memiliki khasiat obat, dengan tujuan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan secara alami. Pelaksanaan Kegiatan Penanaman TOGA Pada tanggal 2 Agustus 2025, dilaksanakan kegiatan penanaman TOGA di Dusun Babakan, Desa Cipaku, yang bertempat di kebun PKK setempat. Jenis tanaman obat yang ditanam meliputi jahe, temulawak, kunyit, kumis kucing, dan sereh wangi. Kegiatan ini melibatkan anggota PKK

dan masyarakat setempat yang secara bersama-sama menyiapkan lahan, menanam bibit, serta merancang tata letak kebun TOGA agar tertata rapi dan mudah untuk dirawat.



Gambar 7. Program Kerja Menanam TOGA di kebun PKK di Dusun Babakan Pakcoy (Sumber Primer,2025)

4. Senam Sehat Untuk Masyarakat

Sehat Senam Sehat merupakan salah satu bentuk aktivitas fisik yang ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Sehat Kegiatan Senam Sehat dilaksanakan secara berturut-turut pada tanggal 27 Juli, 3 Agustus, 10 Agustus, dan 15 Agustus 2025. Lokasi kegiatan bertempat di Gor Balai Desa Dusun Desa, Desa Cipaku, yang merupakan fasilitas umum yang representatif dan nyaman untuk aktivitas olahraga. Setiap sesi senam diadakan pada sore hari pukul 15.30 WIB untuk memastikan partisipasi maksimal dari masyarakat. Instruktur senam yang terlatih memandu peserta melalui serangkaian gerakan yang mudah diikuti, diselingi dengan musik yang energik untuk menciptakan atmosfer yang bersemangat.



Gambar 8 Program Kerja Senam Sehat Pakcoy (Sumber Primer,2025)

5. Pemberian Makanan Tambahan Sebagai Pencegahan Stunting Dan Konsultasi Dengan Ahli Gizi

Masalah gizi pada balita masih menjadi tantangan serius di Indonesia. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022, prevalensi balita wasting (kurus) mencapai 7,7%, sementara balita stunting tercatat sebesar 21,6% (Kemenkes, 2022). Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi yang komprehensif untuk mengatasi masalah gizi yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak. Implementasi di Posyandu Dusun Babakan program PMT berbasis pangan lokal telah diimplementasikan di Posyandu Dusun Babakan pada tanggal 23 Juli 2025. Kegiatan ini tidak hanya fokus pada pemberian makanan tambahan, tetapi juga mencakup edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya gizi seimbang, pemilihan bahan makanan, dan

keamanan pangan. Melalui pendekatan ini, diharapkan terjadi percepatan perbaikan status gizi balita serta peningkatan kesadaran keluarga dalam menerapkan pola asuh dan makan yang sehat.



Gambar 9. Program Kerja Pemberian Makanan Tambahan (PMT) (Sumber Primer,2025)

C. EKONOMI

1. Seminar Keuangan

Seminar keuangan dengan tema "Membangun Kesadaran Finansial untuk Kebutuhan dan Masa Depan yang Lebih Terjamin" diselenggarakan di Aula Balai Desa Cipaku pada tanggal 5 Agustus 2025 pukul 08.00 WIB. Kegiatan ini merupakan upaya strategis untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat desa, khususnya dalam hal perencanaan keuangan keluarga, investasi, dan pengelolaan keuangan yang sehat. Tema ini dipilih untuk mendorong pemahaman tentang pentingnya menyiapkan masa depan finansial yang lebih terencana dan terjamin. Seminar ini menghadirkan mitra strategis sebagai pemateri, yaitu perwakilan dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI), Duta OJK, dan Duta Pasar Modal



Gambar 10 Program Kerja Seminar Keuangan Pemberian Piagam (Sumber Primer,2025)

2. Pembuatan Akun Google Bisnis

Program pembuatan akun Google Bisnis untuk UMKM di Desa Cipaku bertujuan membantu pelaku usaha kecil dan mikro memiliki identitas digital yang resmi. Hal ini menjadi langkah strategis dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan adanya akun Google Bisnis, UMKM dapat mempromosikan produk mereka secara daring, memudahkan calon konsumen dalam mengakses informasi usaha, serta meningkatkan visibilitas di Google Maps.



Gambar 11. Program Kerja Pembuatan Akun Google UMKM Makanan Ringan (Sumber Primer,2025)

3. Gemar Menabung

Program KKN-PPM UNPER "Gemar Menabung" merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mengedukasi anak-anak sekolah di sekitar posko mengenai pentingnya menabung sejak dini. Melalui kegiatan ini, tim KKN berupaya menanamkan pemahaman dasar tentang manfaat menabung, seperti melatih kedisiplinan, mempersiapkan kebutuhan masa depan, serta menghindari kebiasaan konsumtif yang tidak perlu. Program ini diharapkan dapat membentuk kesadaran finansial anak-anak sehingga mereka mampu mengelola uang saku dengan lebih bijak.



Gambar 12 Sosialisasi Gemar Menabung (Sumber Primer,2025)

D. LINGKUNGAN

1. Pembuatan Tong Sampah Terpilah

Program pembuatan tong sampah ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan serta kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Manfaat yang diharapkan mencakup pengurangan volume sampah, pencegahan penyakit yang ditularkan melalui lingkungan kotor, serta terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Program ini juga dirancang untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah sehari-hari.



Gambar 13. Program Kerja Pembuatan Tong Sampah Terpilah Dan Pembuatan Plang Informasi Terurai Nya Sampah (Sumber Primer,2025)

2. Pembuatan Pupuk Kompos Dengan Limbah Rumah Tangga

Pelatihan pembuatan pupuk kompos dari limbah rumah tangga (organik) dan selasah daun bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pemanfaatan sampah organik menjadi produk yang memiliki nilai guna. Program ini diharapkan dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke lingkungan, sekaligus menghasilkan pupuk alami yang ramah lingkungan dan mendukung pertanian berkelanjutan. Manfaat lainnya termasuk penghematan biaya pembelian pupuk kimia serta peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang sampah.



Gambar 14. Program Kerja Pembuatan Pupuk Dari Sampah Rumah Tangga (Sumber Primer,2025)

3. Menanam jagung bersama ibu – ibu Kelompok Tani Wanita

Kegiatan penanaman jagung di Kebun PKK ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam budidaya jagung yang efektif dan efisien. Program ini diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang ada, meningkatkan produktivitas pertanian, serta memperkuat ketahanan pangan di tingkat masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga dirancang untuk mendorong pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian.



Gambar 15 Program Kerja Penanaman Benih Jagung (Sumber Primer,2025)

E. KELEMBAGAAN

1. Pembuatan Peta Desa

Peta merupakan gambaran unsur-unsur alam dan buatan manusia di atas maupun bawah permukaan bumi yang dituangkan dalam bidang datar dengan skala tertentu. Menyadari belum semua wilayah Indonesia terpetakan secara optimal, tim KKN Universitas Perjuangan menginisiasi program kerja pembuatan peta Desa Cipaku. Pembuatan peta diawali dengan penelitian lapangan melalui wawancara mendalam dengan Sekretaris Desa Cipaku dan Kepala Urusan Perencanaan Desa. Proses pemetaan melibatkan pengumpulan data batas wilayah, identifikasi penggunaan lahan, serta pencatatan potensi sumber daya alam dan buatan. Data kemudian diolah menggunakan sistem informasi geografis untuk menghasilkan peta tematik yang akurat dan informatif.

2. Pengembangan Akun Media Sosial Desa

Pengembangan akun media sosial desa bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan publikasi kegiatan desa, sekaligus menjadi pusat informasi resmi dan media promosi potensi desa. Tim merancang konsep layout tampilan Instagram yang terstruktur dan menarik, dengan menampilkan beberapa highlight utama seperti profil desa, visi misi, struktur organisasi, dokumentasi kegiatan, serta pamflet ucapan pada hari-hari penting. Desain dirancang konsisten dengan identitas visual desa, menggunakan warna dan elemen grafis yang mencerminkan kearifan lokal serta mudah dikenali oleh masyarakat.



Gambar 16. Program Kerja Pembuatan Media Sosial Desa Cipaku (Sumber Primer,2025)

3. Membantu pembentukan Pusat Konseling dan Informasi Remaja (PIK-R)

Pembentukan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIKR) merupakan inisiatif strategis untuk mempersiapkan remaja menjadi Generasi Berencana (GenRe) yang sehat, cerdas, dan bertanggung jawab. Program ini bertujuan memberikan pemahaman

komprehensif kepada remaja mengenai kesehatan reproduksi, bahaya narkoba, dan pergaulan sehat, sekaligus menyediakan wadah konseling yang aman untuk diskusi masalah pribadi. Kegiatan perencanaan pembentukan PIKR dilaksanakan pada pukul 13.00 – 15.30 di Aula Balai Desa Cipaku. Acara ini melibatkan berbagai stakeholder kunci, termasuk Kepala Desa, Bidan Desa, Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kecamatan, perwakilan PKK, tim KKN dari Universitas Islam Darussalam Ciamis, kader Posyandu, serta remaja usia 10–24 tahun yang belum menikah sebagai target utama program.



Gambar 17 Program Kerja membantu pembentukan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (Sumber Primer,2025)

F. Mitigasi Bencana

1. Seminar mitigasi bencana pencegahan tanah longsor

Kegiatan sosialisasi mitigasi bencana dengan tema “Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Potensi Bencana Tanah Longsor” diselenggarakan di Balai Desa Cipaku menghadirkan narasumber dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai risiko bencana tanah longsor yang berpotensi terjadi di wilayah tersebut. Selain itu, sosialisasi juga dirancang untuk memberikan pengetahuan praktis tentang identifikasi tanda-tanda awal bencana, teknik mitigasi sederhana, serta prosedur evakuasi yang aman dan terorganisir.



Gambar 18. Program Kerja Sosialisasi Mitigasi Bencana Tanah Longsor (Sumber Primer,2025)

2. Penanaman Akar Wangi

Kegiatan penanaman akar wangi dilakukan sebagai upaya pencegahan tanah longsor di wilayah Dusun Sindang Girang. Tanaman akar wangi dipilih karena memiliki sistem perakaran yang kuat dan rapat, sehingga mampu mengikat tanah dengan efektif dan mengurangi risiko erosi. Selain manfaat ekologis, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konservasi lahan dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal yang telah ditentukan di area rawan longsor di Dusun Sindang Girang. Program ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat, perangkat dusun, serta mahasiswa KKN yang tengah melaksanakan pengabdian. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat rasa kepemilikan masyarakat terhadap program sehingga keberlanjutannya dapat terjaga.



Gambar 19. Program Kerja Penanaman Akar Wangi Pencegah Erosi (Sumber Primer,2025)

SIMPULAN

Pelaksanaan KKN-PPM Universitas Perjuangan Tasikmalaya di Desa Cipaku memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui berbagai program di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, kelembagaan, dan mitigasi bencana. Kegiatan seperti bimbingan belajar, agroedukasi, dan pojok literasi mampu meningkatkan pengetahuan serta partisipasi anak-anak dan warga. Program kesehatan dan ekonomi memperkuat kesadaran hidup sehat serta literasi finansial masyarakat, sedangkan kegiatan lingkungan dan kelembagaan mendorong kemandirian serta pengelolaan potensi lokal yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini berhasil memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa berbasis pemberdayaan dan kearifan lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Perjuangan Tasikmalaya, dan tim KKN mahasiswa Kelompok Desa Cipaku yakni Ali Akbar, Rahmi Bilqis Ramdani, Muhammad Ridwan Januar, Ikmal Muhammad Ridho, Mochammad Aqshal Alifyan, Rafi Taufiqurrahman, Dea Nurlaila Lestari, Resti Meilani Aprianti, Taofik, Aji Ahmad Baehaki, Kurniawan Dwi Hartono, Kurniyah Nurjaman, Nailah Nada Fadilah, Dan Rai Amalia, yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnuryati. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa: Pemberdayaan Komunitas dan Kemandirian Ekonomi Lokal. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 2175–2183. E-ISSN 2807-4238, P-ISSN 2807-4246. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Busman, S. A., Nurasia, N., Santoso, A., & Miswaty, T. C. (2025). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro dan Manajemen Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(2). E-ISSN 2797-2887.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal MODERAT*, 6(1), 1–10. ISSN 2442-3777 (Print), 2622-691X (Online). Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7.